

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian dalam pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka pada bab ini peneliti akan memaparkan simpulan dari hasil penelitian tentang implementasi metode pemberian *reward* dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Walisongo Pecangaan Jepara tahun pelajaran 2019/2020 sebagai berikut:

1. Implementasi metode pemberian *reward* dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Walisongo Pecangaan Jepara secara keseluruhan berjalan dengan baik. *Reward* yang diberikan berbagai macam bentuknya seperti pujian, penghormatan penghargaan dan berupa barang. Dengan pemberian *reward*, kecerdasan emosional dalam diri peserta didik lebih meningkat. Hal ini ditandai dengan peserta didik yang lebih bersemangat, optimis percaya diri dan lebih termotivasi dalam meningkatkan belajarnya. Selain itu dalam hubungannya dengan orang lain, dengan pemberian *reward* selama proses pembelajaran, peserta didik semakin kompak dalam berkelompok, mampu bekerja sama dan saling menghargai perbedaan pendapat diantara satu sama lain.
2. Faktor pendukung implementasi metode pemberian *reward* dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Walisongo Pecangaan Jepara yaitu metode pemberian *reward* sangatlah menarik dan efektif digunakan dalam pembelajaran, adanya pemberian *reward* membuat peserta didik lebih semangat dalam belajar dan semakin optimis dalam mengerjakan sesuatu. Selain itu faktor pendukung lainnya adalah terpenuhinya sarana dan prasarana dalam pembelajaran. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya yakni datang dari lingkungan dimana beberapa siswa keluar masuk kelas dengan memberikan beberapa alasan. Di samping itu kurangnya kesadaran dalam diri peserta didik juga menjadi faktor penghambat. Kurangnya kesadaran diri ini mengarah pada munculnya sifat malas dalam diri peserta didik selama proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan penarikan kesimpulan di atas, maka penulis ingin menyampaikan sedikit pemikiran berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah agar meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dengan mendukung dan mengarahkan program guru dalam menerapkan metode pembelajaran berupa pemberian *reward* dalam proses pembelajaran. Pemberian *reward* sangat efektif dalam meningkatkan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran dan peserta didik akan mampu mengelola emosi dengan baik,
2. Kepada guru agar menjadikan pertimbangan penerapan metode pembelajaran berupa pemberian *reward* untuk diterapkan dalam proses pembelajaran selain Akidah Akhlak. Walaupun *reward* yang diberikan tidak berupa materi namun setidaknya *reward* yang dipraktikkan dapat berupa perkataan dan tindakan seperti pujian dan acungan jempol. Hal tersebut dilakukan untuk menambah semangat peserta didik serta menunjang proses pembelajaran dengan harapan mampu meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik.
3. Kepada siswa hasil penelitian diharapkan bisa menjadi masukan untuk siswa supaya lebih mampu memahami dan mengatur emosi diri serta mampu membina hubungan baik dengan orang lain baik dalam proses pembelajaran berlangsung maupun di luar pembelajaran. Selain itu diharapkan siswa dapat menambah semangat belajarnya dengan adanya pemberian *reward* oleh pendidik dalam proses pembelajaran.
4. Kepada keluarga khususnya orang tua agar lebih pro aktif membantu sekolah dengan memperhatikan dan mengawasi anaknya belajar di rumah. Sebenarnya tidak ada anak yang tidak pintar, hanya saja mereka perlu adanya *reward* yang diberikan orang tua sebagai bentuk penghargaan walaupun hanya berupa pujian kata-kata. Namun hal tersebut akan menjadikan anak semakin bersemangat dalam belajar.

C. Penutup

Alhamdulillah atas segala rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Metode Pemberian *Reward* dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Walisongo Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020”. Berkat taufiq, hidayah dan inayah-Nya serta bimbingan dari dosen

pembimbing akhirnya skripsi ini terselesaikan tepat pada waktunya. Tak lupa shalawat kepada Baginda Rasulullah SAW yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis selama proses penyelesaian skripsi.

Penulis sadar bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya, karena sejatinya kesempurnaan hanya milik-Nya semata. Namun kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis untuk perbaikan dan kebaikan penyusunan skripsi. Semoga skripsi ini dapat memberikan kemanfaatan dan wawasan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Ucapan terimakasih tidak lupa penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat, terutama para dosen, kepala madrasah MTs Walisongo Pecangaan, guru-guru, teman-teman serta keluarga tercinta yang telah mendo'akan, memberikan semangat, bimbingan dan juga motivasi untuk penulis selama proses menyelesaikan skripsi ini.

